

Prolite – Seiring datangnya 5 Oktober, dunia kembali bersiap untuk memberikan penghormatan khusus kepada para arsitek masa depan, guru-guru kita.

Hari Guru Sedunia, lebih dari sekedar peringatan, adalah simbol pengakuan atas dedikasi tak terhingga para pendidik yang telah mengukir jejak dalam kehidupan banyak individu.

Sebelum kita terhanyut dalam perayaan besok, mari kita tengok lebih dalam esensi, makna, serta tujuan dari hari istimewa ini.

Baca Juga: [Jerome Bruner dan Cara Belajar yang Membuat Siswa Berpikir, Bukan Sekadar Menghafal](#)

Sejarah Hari Guru dapat dilacak kembali ke tanggal 5 Oktober 1966 ketika UNESCO dan Organisasi Buruh Internasional (ILO) mengadakan konferensi di Paris untuk membahas status guru-guru di seluruh dunia.

Konferensi tersebut menghasilkan “Rekomendasi mengenai Status Guru” yang menggarisbawahi hak-hak guru serta menyoroti pentingnya peran mereka dalam masyarakat.

Sebagai pengakuan atas pentingnya konferensi dan hasil kesepakatan yang dicapai, tanggal 5 Oktober ditetapkan sebagai Hari Guru Sedunia dan dirayakan pertama kali pada tahun 1994 untuk menghormati kontribusi guru dan meningkatkan kesadaran tentang kebutuhan mendesak dalam profesi pendidikan.

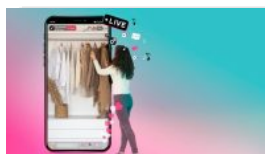
Baca Juga: [4 Rekomendasi Buku untuk Guru yang Bikin Mengajar Terasa Lebih Bermakna](#)

Apa Makna Hari Guru Sedunia di Setiap Tanggal 5

Oktober?



Potret guru sedang mengajar di kelas - Sumeks



Baca Selanjutnya
Resmi TikTok Shop Tutup Hari ini Pukul 17.00 WIB